

**08 Mei 2019**
**Statistics**

IHSG 6,297 +.64%  
 Dow 25,965 -1.79%  
 EIDO 24.66 -1.36%  
 Nikkei 21,924 -1.51%  
 IDR Rp 14,309 +0.01% (↓)  
 CPO Jul RM 2,040/MT +2.82%  
 Oil Close USD 61.40/barrel -1.37%  
 Oil Open USD 61.59/barrel +0.31%  
 ICENewcastleCoalJun\$87.75/MT -0.57%  
 Gold USD 1,286.50/ Troy ounce +0.07%

**CORPORATE ACTIONS**
**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

T : Tentative, F : Final

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 275 – 5:2 – 11 Jun (T)

**RIGHT (Trading Period):**

MAMI – 13 Mei – 24 Mei (F)

**WARRANT (Exc Price, Cumdate):**

BULL – Rp 300 – 7:2 – 11 Jun (F)

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

CINT – Rp 3 – 8 Mei (F)  
 BELL – Rp 3 – 8 Mei (F)  
 BRIS – Rp 1 – 8 Mei (F)  
 TRIS – Rp 2 – 8 Mei (F)  
 AKRA – Rp 120 – 9 Mei (F)  
 HEAL – Rp 11 – 9 Mei (F)  
 WIKA – Rp 38 – 9 Mei (F)  
 PTPP – Rp 48 – 9 Mei (F)  
 BOLT – Rp 12 – 9 Mei (F)  
 GOOD – Rp 17- 9 Mei (F)  
 BJBR – Rp 89 – 9 Mei (F)  
 SCCO – Rp 350 – 10 Mei (F)  
 PRDA – Rp 93 – 10 Mei (F)  
 MKPI – Rp 369 – 10 Mei (F)  
 GEMA – Rp 5 – 10 Mei (F)  
 TOTL – Rp 40 – 10 Mei (F)  
 ASRM – Rp 85 – 10 Mei (F)  
 RAJA – Rp 6 – 10 Mei (F)  
 ABMM – Rp 36 – 10 Mei (F)  
 BEST – Rp 8 – 13 Mei (F)  
 VINS – Rp 8 – 13 Mei (F)  
 SMSM – Rp 18 – 13 Mei (F)  
 KBLM – Rp 10 – 13 Mei (F)

**IPO:**

Bliss Properti Indonesia Tbk (POSA) – 10 Mei (F)  
 Jasnita Telekomindo Tbk (JAST)– 16 Mei (F)  
 Bali Bintang Sejahtera Tbk – 27 Mei (T)

**RUPS (Rec date, Hari Pelaksanaan):**

JRPT – 8 Mei – 31 Mei  
 STAR – 8 Mei – 31 Mei  
 FAST – 16 Mei – 10 Jun  
 ADFO – 22 Mei – 14 Jun  
 CLAY – 24 Mei – 18 Jun

**PROFINDO RESEARCH 08 Mei 2019**

Bursa Amerika ditutup anjlok ditengah kekhawatiran tensi perang dagang AS dan China semakin memanas. Perwakilan dagang AS Robert Lighthizer mengkonfirmasi akan menaikkan tarif impor barang China di pekan ini. Indeks Dow Jones -1.79%, S&P500 -1.65% dan Nasdaq -1.96%.

Bursa Eropa juga ditutup anjlok dikarenakan pernyataan Lighthizer yang membuat pelaku pasar khawatir akan terus berlanjutnya perang dagang antara AS dan China. Selain itu rilis data factory order Jerman yang hanya naik 0.6% di bulan Maret jauh lebih rendah dari estimasi yang akan tumbuh 1.6% kuga ikut menekan indeks lebih dalam. Indeks FTSE 100 -1.63%, DAX -1.58%, CAC 40 -1.60% dan STOXX 600 -1.37%.

Harga minyak mentah dunia ditutup pada zona merah ditengah kekhawatiran turunnya permintaan akibat perlambatan ekonomi dunia setelah AS dan China masih akan melanjutkan perang dagang.

IHSG berakhir menguat pada perdagangan kemarin dikarenakan teknikal rebound serta rilis data retail sales bulan Maret yang meningkat sebesar 10.1% lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 9.1%. Asing mencatatkan net buy sebesar Rp 537 miliar di seluruh pasar dengan saham KMTR dan BTPS menjadi net top buyer, sedangkan saham BBRI dan BBNI menjadi net top seller. IHSG pada perdagangan hari ini diperkirakan akan bergerak melemah menyusul pelemahan bursa global. Range pergerakan indeks berada pada level 6207-6323. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah ASII (SoS), TINS (SoS), SSIA (buy), PGAS (buy), TLKM (SoS), dan WSKT (buy).

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

Emiten farmasi, PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) berencana menerbitkan obligasi senilai Rp1,5 triliun dengan tenor 3-5 tahun pada Juni 2019. Untuk itu, KAEF telah menunjuk Mandiri Sekuritas dan BNI Sekuritas sebagai penjamin emisi. Sebagai informasi, perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp4,2 triliun, yang berasal dari kas internal sebesar 30% dan pendanaan luar sebesar 70%. Dari alokasi belanja modal itu, sebesar Rp2,5 triliun digunakan untuk ekspansi anorganik dan Rp1,7 triliun untuk ekspansi organik. (Bisnis)

Sejumlah emiten yang memproduksi batu bara menjalankan sejumlah strategi untuk menjaga profitabilitas di tengah tren harga yang masih mengalami penurunan. Harga batu bara acuan (HBA) dilaporkan mencapai titik terendah sejak Agustus 2017 ke level US\$81,86 per ton untuk posisi Mei 2019. HBA terbentuk dari empat indeks yakni Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Global Coal Newcastle Index (GCNC),

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	136.49	1.06
LSIP	AGRI	49.74	0.92
SIMP	AGRI	(51.26)	0.35
SSMS	AGRI	119.07	2.53
<b>AGRI</b>		<b>63.51</b>	<b>1.22</b>
ASII	AUTOMOTIVE	14.61	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	2.96	0.71
AUTO	AUTOMOTIVE	11.45	0.64
GJTL	AUTOMOTIVE	3.81	0.42
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>8.21</b>	<b>0.69</b>
BBCA	BANKS	28.48	4.35
BBNI	BANKS	10.16	1.43
BBRI	BANKS	15.89	2.66
BBTN	BANKS	8.93	1.05
BDMN	BANKS	13.74	1.23
BJBR	BANKS	10.90	1.57
BJTM	BANKS	6.16	1.13
BMRI	BANKS	12.22	1.82
<b>BANKS</b>		<b>13.31</b>	<b>1.91</b>
INTP	CEMENT	48.30	3.23
SMCB	CEMENT	(27.46)	2.14
SMGR	CEMENT	65.47	2.08
SMBR	CEMENT	113.93	2.50
<b>CEMENT</b>		<b>50.06</b>	<b>2.49</b>
GGRM	CIGARETTE	16.54	3.32
HMSF	CIGARETTE	30.00	10.20
<b>CIGARETTE</b>		<b>23.27</b>	<b>6.76</b>
PTPP	CONSTRUCTION	19.24	0.82
TOTL	CONSTRUCTION	7.58	1.83
WIKI	CONSTRUCTION	18.18	1.18
WSKT	CONSTRUCTION	9.26	0.89
WTON	CONSTRUCTION	17.05	1.58
ADHI	CONSTRUCTION	18.83	0.88
ACST	CONSTRUCTION	(2.89)	0.79
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>12.46</b>	<b>1.14</b>
AISA	CONSUMER	-	-
ICBP	CONSUMER	21.22	4.66
INDF	CONSUMER	11.17	1.16
UNVR	CONSUMER	48.35	37.47
<b>CONSUMER</b>		<b>20.19</b>	<b>10.82</b>
MAPI	RITEL	21.99	2.67
RALS	RITEL	40.29	3.18
ACES	RITEL	29.24	6.21
LPPF	RITEL	20.55	6.62
<b>RITEL</b>		<b>28.02</b>	<b>4.67</b>
AKRA	OIL&GAS	21.28	1.69
ELSA	OIL&GAS	8.85	0.80
PGAS	OIL&GAS	14.63	1.16
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>14.92</b>	<b>1.22</b>
APLN	PROPERTY	4.92	0.26
ASRI	PROPERTY	6.71	0.68
BSDE	PROPERTY	10.02	0.80
CTRA	PROPERTY	17.25	1.15
KIJA	PROPERTY	17.21	0.86
LPCK	PROPERTY	0.56	0.17
LPKR	PROPERTY	37.10	0.25
PWON	PROPERTY	11.20	2.00
SMRA	PROPERTY	88.31	3.06
<b>PROPERTY</b>		<b>21.47</b>	<b>1.03</b>
TBIG	TELECOM	25.06	4.67
TLKM	TELECOM	15.52	3.07
TOWR	TELECOM	19.84	4.44
<b>TELECOM</b>		<b>20.14</b>	<b>4.06</b>

dan Platts 5900 dengan bobot masing-masing 25%. PT Adaro Energy Tbk (ADRO) terus menjalankan efisiensi dan keunggulan operasional di seluruh rantai bisnis sehingga menghasilkan kinerja operasional yang solid. Sebagai catatan, pada 2019, ADRO menargetkan produksi batu bara di kisaran 54 metrik ton (mt) hingga 56 mt. Dari situ, EBITDA operasional diproyeksikan sekitar US\$1 miliar hingga US\$1,2 miliar. Adapun, perseroan menganggarkan capex US\$450 juta hingga US\$600 juta pada 2019. Di sisi lain, PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) mengatakan penurunan HBA tidak berdampak terhadap perseroan. Pasalnya, kontrak yang diteken perseroan mengacu kepada ICI. DOID melaporkan total volume pengerjaan pengupasan lapisan penutup batu bara atau overburden removal (OB) sebesar 392,6 juta bcm sepanjang 2018. Sementara itu, total volume produksi batu bara sebesar 42,1 juta ton pada tahun lalu. (Bisnis)

PT Tunas Ridean Tbk (TURI) membagikan dividen tunai dengan total Rp167,4 miliar atau sebesar Rp30 per saham (+20% YoY). Adapun, perincian pembagian dividen tersebut adalah sebesar Rp8 per saham telah dibayarkan sebagai dividen interim pada 4 Desember 2018, sisanya sebesar Rp122,76 miliar atau Rp22 per saham akan dibayarkan sebagai dividen final tunai. (Bisnis)

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) menargetkan pendapatan perseroan dapat melebihi Rp8 triliun pada tahun ini. Adapun capex yang disiapkan senilai Rp500 miliar yang berasal dari kas internal. Fokus bisnis masih tetap sama pada tahun ini, yaitu lebih banyak sinergi dari beberapa investasi dari anak-anak usaha terutama dari sektor digital. Pada semester II/2019 nanti diharapkan kontribusi dari anak-anak usaha akan semakin signifikan. Perseroan pun berencana mengantarkan 4 perusahaan yang terafiliasi langsung maupun tidak langsung dengan KREN untuk mendaftar di bursa pada paruh kedua tahun ini. (Bisnis)

Emiten produsen beton, PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) masih membidik kontrak sejumlah proyek infrastruktur yang dapat menambah tebal pundi pekerjaan baru perseroan. Di sektor jalan tol, WSBP mengincar pekerjaan dari tol Probolinggo Banyuwangi, tambahan pekerjaan tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar (KLBM), dan lanjutan tol KLBM—JIPE. WSBP juga mengincar kontrak dari proyek Pertamina RDMP Balikpapan, Kalimantan Timur. Beberapa proyek properti apartemen juga sedang dibidik. (Bisnis)

PT Kino Indonesia Tbk (KINO) terus menggenjot kinerjanya pada tahun ini. Selama kuartal I tahun 2019, perusahaan meraih pendapatan sebesar Rp 1 triliun (+20.19% YoY). Laba perusahaan melesat tinggi hingga mencapai Rp 306,13 miliar (+851% YoY). Hal itu disokong oleh keuntungan yang diperoleh dari selisih nilai anak perusahaan yang diakuisisi oleh induk perusahaan yang mencapai Rp 264,21 miliar. Di luar itu, hingga kuartal I ini KINO sudah menyerap sebanyak 30% dari total capex perusahaan sebesar Rp 300 miliar yang diambil dari kas internal serta sisa dana IPO dan dimungkinkan juga dengan opsi pinjaman dari perbankan. (Kontan)

**PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 07 Mei 2019**

**ASII**



**PT Astra Internasional Tbk**

Pada perdagangan Selasa 7 Mei 2019 ditutup pada level 7525 atau menguat Rp 100. Secara teknikal Candle terbentuk **Two White Soldiers** mengindikasikan **Bullish** Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength  
 Take Profit 7700**

**TINS**



**PT Timah Tbk**

Pada perdagangan Selasa 7 Mei 2019 ditutup pada level 1265 atau menguat Rp 5. Secara teknikal Candle terbentuk **inverted Hammer** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat

**Sell On Strength  
 Take Profit 1315**

**SSIA**



**PT Surya Semesta Internusa Tbk**

Pada perdagangan Selasa 7 Mei 2019 ditutup pada level 615 atau menguat Rp 5. Secara teknikal Candle terbentuk **Inverted Hammer** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY  
 Target Price 690  
 Stoploss < 600**

**PGAS**



**PT Perusahaan Gas Negara (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Selasa 7 Mei 2019 ditutup pada level 2240 atau menguat Rp 50. Secara teknikal Candle terbentuk **White Marubozu** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2430**  
**Stoploss < 2200**

**TLKM**



**PT Telekomunikasi Indonesia (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Selasa 7 Mei 2019 ditutup pada level 3900 atau menguat Rp 60. Secara teknikal pola terbentuk **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**Sell On Strength**  
**Take Profit 3950**

**WSKT**



**PT Waskita Karya (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Selasa 7 Mei 2019 ditutup pada level 1950 atau Flat. Secara teknikal Candle terbentuk **Gravestone Doji** mengindikasikan **Rebound**. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 2100**  
**Stoploss < 1925**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 710

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 722

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom & OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : Proclik Profindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG.**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).